BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkanuraiandankajianpadabab-babterdahulu, makapenulisdapatmenarikkesimpulansebagaiberikut:

1. Pelaksanaanpengaturanhukumatasalihfungsibangunanbersejarahditinjaudari Undang-UndangNomor 11 Tahun 2010 TentangCagarBudaya. Alihfungsibangunanbersejarahtidaksecarakhususdiatur di dalamperaturanperundang-undangan.Pasal 5 Undang-UndangNomor 11 Tahun 2010 TentangCagarBudayamenjelaskanbahwabenda, bangunan, ataustrukturdapatdiusulkansebagaibenda, bangunan, ataustrukturcagarbudayaapabiladapatmemenuhikriteriasebagaiberikut :
   a. Berusia 50 (lima puluh) tahunataulebih;
   b. Mewakilimasagaya paling singkatberusia 50 (lima puluh) tahun;
   c. Memilikiartikhususbagisejarah, ilmupengetahuan, pendidikan, agama, dan/ataukebudayaan; dan
   d. Memilikinilaibudayabagipenguatankepribadianbangsa.

   Setiap orang dapatmemilikidan/ataumenguasaibangunanbersejarahdengantetapme

mperhatikanfungsisosialnyasepanjangtidakbertentangandenganUnda ng-UndangNomor 11 Tahun 2010 TentangCagarBudaya, makabangunanbersejarahbolehsajaberalihfungsisepanjangtetapmem perhatikanfungsisosialnya. Hal inimenjelaskanbahwaalihfungsibangunantidaksecarakhususdiatur di dalamundang-undangini.

2. Upayapencegahanterjadinyaalihfungsibangunanbersejarahmenjadiba ngunankomersialdihubungkandenganUndang-UndangNomor 26 Tahun 2007 TentangPenataanRuang.
   Upayapencegahanterjadinyaalihfungsiterhadapbangunanbersejarahd apatdilakukan, apabilapemanfaatanruangdikendalikandenganbaik, sertapolaruangberupaklasifikasizonasiditerapkansecarabenar.Penceg ahanalihfungsi pun dapatdilaksanakanberdasarkanpengendalianpemanfaatanruang yang dilakukanmelaluipenetapanzonasi, perizinan, pemberianinsentifdandisinsentif, sertapengenaansanksisebagaimanatercantumdalamPasal 35 Undang-UndangNomor 26 Tahun 2007 TentangPenataanRuang.

B. Saran

Di sampingsimpulan yang telahdiungkapakan,

Penulisjugamengemukakanbeberapa saran sebagaiberikut:

1. PerlunyahimbauanPemerintahsecaraberkelanjutankepadaparapemilik bangunancagarbudayauntukdapatmejagabangunannya sebagaimana diatur di dalam Pasal 4 Undang-UndangNomor 11 Tahun 2010 TentangCagarBudaya, terutamakepadapemerintahkotauntukikutsertamembantumelestarikannya, karenabangunancagarbudayalebihbanyak di pusatkotadan di tempat-tempat yang strategis, sehinggabanyakmenarikperhatianparapengembangdanpemilikbaruuntukmerobohkanbangunan-bangunantuadanmenjadikanbangunantersebutmenjaditempatusahadanjasa.
2. Perlunyapasal-pasal yang secarakhususmenjelaskantentangalihfungsibangunanbersejarahdalamUndang-UndangNomor 11 Tahun 2010 TentangCagarBudayadandalamUndang-UndangNomor 26 Tahun 2007 TentangPenataanRuang.
3. PentingnyasosialisasiolehPemerintahmengenaizonasi yang terdapatdalamPasal 4Undang-UndangNomor 11 Tahun 2010 TentangCagarBudayadandalamPasal 10 Undang-UndangNomor 26 Tahun 2007 TentangPenataanRuang.